

RINGKASAN

Strategi Pengembangan Agroindustri Kopi Bubuk Arabika Pada Usaha Mikro Delians Karya Di Kabupaten Bondowoso , Fais Sudaryanto D41253294, Tahun 2026, 77 Halaman, Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Amalia Dwi Marseva S.E., M.Si. (Dosen Pembimbing).

Usaha mikro Delians Karya merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang kopi bubuk di Kabupaten Bondowoso. Usaha ini berlokasi di Jalan Kawah Ijen dusun Kluncing desa Sukorejo, Kecamatan Sumberwringin, Kabupaten Bondowoso. Usaha mikro Delians Karya memiliki beberapa permasalahan yaitu persaingan usaha sejenis yang semakin banyak dan tidak ada diversifikasi produk. Hal tersebut menyebabkan usaha mengalami penurunan penjualan yang berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha.

Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam strategi pengembangan usaha usaha mikro Delians Karya di Desa Sukorejo, Kecamatan Sumberwringin, Kabupaten Bondowoso, (2) Merumuskan dan menganalisis alternatif strategi yang tepat dalam strategi pengembangan usaha mikro Delians Karya di Desa Sukorejo, Kecamatan Sumberwringin, Kabupaten Bondowoso, (3) Menentukan prioritas strategi yang tepat untuk diterapkan dalam strategi pengembangan usaha mikro Delians Karya di Desa Sukorejo, Kecamatan Sumberwringin, Kabupaten Bondowoso. Penelitian menggunakan analisis Matriks IE (*Internal External*) yang digunakan untuk pemetaan terhadap skor total IFE dan EFE perusahaan sehingga diketahui posisi perusahaan saat ini, analisis Matriks SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities Threats*) berfungsi mengidentifikasi berbagai faktor internal dan eksternal perusahaan secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan dan analisis QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*) digunakan untuk menentukan strategi prioritas perusahaan. Data diperoleh melalui wawancara dan pembagian kuesioner kepada pemilik dan karyawan bagian produksi pada usaha mikro Delians Karya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tertimbang IFE sebesar 2,864 sedangkan matriks EFE sebesar 2,534. Berdasarkan rata-rata tertimbang matriks IFE dan EFE diperoleh hasil analisis matriks IE yang menunjukkan bahwa usaha mikro Delians Karya berada pada sel V yang artinya mempertahankan dan memelihara. Strategi mempertahankan dan memelihara yang dimaksud adalah mempertahankan kekuatan dan dapat memanfaatkan peluang. Berdasarkan hasil analisis matriks SWOT menghasilkan 19 alternatif strategi yang kemudian diperoleh prioritas strategi dengan menggunakan analisis matriks QSPM yaitu melakukan inovasi kemasan yang lebih menarik, seperti *drip bag* dan kemasan *sachet* 10 gram, untuk mengikuti tren konsumsi kopi kemasan *modern* dengan nilai daya tarik tertinggi 7,488.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)